

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, tentang Etnografi Komunikasi dalam Tradisi Nadran di Desa Sidamukti Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang. Maka, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Situasi komunikatif tradisi nadran di Desa Sidamukti Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten adalah, tradisi ini mencakup berbagai aspek situasi komunikatif. Pertama komunikasi manusia dengan Tuhan melalui doa dan mantra, komunikasi simbolik berupa pelarungan sesaji (kepala kerbau) ke laut, selanjutnya komunikasi antar generasi yang menjaga kesinambungan tradisi ini melalui cerita dan ikut serta dalam acara tradisi. Selain itu, tradisi nadran juga memperkuat solidaritas antar masyarakat nelayan Desa Sidamukti melalui gotong royong dalam persiapan acara tradisi ini. Tradisi nadran tidak hanya menjadi ungkapan spiritual dan budaya, tetapi juga menghubungkan manusia dengan alam serta mempererat hubungan sosial dalam komunitas nelayan Desa Sidamukti.
2. Peristiwa komunikatif dalam tradisi nadran di Desa Sidamukti Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten adalah bahwa bahasa dan komunikasi memainkan peran penting dalam hubungan masyarakat nelayan. Tradisi nadran, sebagai bentuk

upacara adat dan ritual keagamaan, mencerminkan berbagai komponen peristiwa komunikatif, seperti tipe peristiwa, topik, fungsi, partisipan, dan bentuk pesan yang disampaikan. Upacara ini tidak hanya menjadi sarana ungkapan rasa syukur dan permohonan keselamatan, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan melestarikan budaya masyarakat nelayan. Komunikasi dalam tradisi ini melibatkan pesan verbal, nonverbal, serta simbolik yang menyampaikan nilai-nilai spiritual, sosial, dan kultural, serta menjaga keharmonisan antara manusia dengan alam, khususnya laut. Kaidah interaksi dan norma-norma interpretasi yang berlaku selama pelaksanaan tradisi ini juga menjadi landasan penting bagi masyarakat nelayan dalam memahami makna dan nilai tradisi nadran, sekaligus memperkuat ikatan antar individu di dalam komunitas masyarakat nelayan Desa Sidamukti.

3. Tindak komunikatif dalam tradisi nadran di Desa Sidamukti Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten adalah bahwa pemahaman masyarakat nelayan akan norma, nilai, dan kaidah budaya sangat penting dalam pelaksanaannya. Tindak komunikatif ini melibatkan kecakapan komunikatif, di mana masing-masing individu masyarakat nelayan harus memiliki kemampuan untuk memahami kapan dan bagaimana berkomunikasi secara tepat sesuai dengan konteks budaya tertentu. Juru kunci kelautan, tokoh masyarakat, dan peserta lainnya harus mampu

memahami serta menyampaikan doa, mantra, dan simbol-simbol secara tepat agar tujuan dari tradisi ini tercapai. Tradisi nadran juga sebagai bentuk ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas hasil laut, dilakukan melalui tindakan lisan dan non-lisan. Prosesi pelarungan sesaji dan doa bersama merupakan wujud nyata dari ungkapan syukur tersebut, sekaligus menjadi sarana permohonan keselamatan bagi para nelayan dalam menjalankan aktivitas melaut. Hal ini menunjukkan bahwa tradisi nadran bukan hanya ritual keagamaan, tetapi juga bentuk kesadaran spiritual dan sosial masyarakat nelayan terhadap kekuasaan Allah SWT, serta pengingat akan pentingnya menjaga hubungan harmonis dengan alam.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, tentang Etnografi Komunikasi dalam Tradisi Nadran di Desa Sidamukti Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang. Berikut merupakan saran dari peneliti:

1. Saran Teoritis

Saran dalam aspek teoritis dalam tradisi nadran penulis berharap lebih tingkatkan lagi pengembangan dokumentasi secara tertulis dan digital mengenai prosesi, doa, mantra, dan simbol-simbol yang digunakan dalam tradisi nadran sangat penting, hal ini tidak hanya untuk menjaga keaslian tradisi tetapi juga menjadi media pembelajaran bagi masyarakat luas, termasuk bagi generasi mendatang yang mungkin tidak memiliki akses

langsung ke lokasi tradisi. Dengan dokumentasi secara tertulis, penulis berharap hal itu dapat menjadi jembatan untuk memperkaya pemahaman tentang pola komunikasi yang terjadi dalam tradisi nadran, serta bagaimana nilai-nilai budaya lokal mempengaruhi interaksi dan penyampaian pesan antar anggota masyarakat nelayan. Selain itu, penulis juga berharap adanya keterlibatan lebih generasi muda dalam kepanitiaan, hal ini penting untuk melibatkan generasi muda secara lebih aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan tradisi nadran. Selain menjadi sarana pembelajaran budaya, keterlibatan ini juga memastikan keberlanjutan tradisi dari generasi ke generasi, menjaga nilai-nilai spiritual dan sosial yang terkandung dalam upacara adat ini.

2. Saran Praktis

Dalam aspek praktis saran dari penulis agar lebih ditingkatkan lagi kesadaran terhadap lingkungan mengingat pentingnya hubungan antara manusia dan alam dalam tradisi nadran, pemerintah setempat dan masyarakat nelayan bisa menjadikan tradisi ini sebagai momentum untuk meningkatkan kesadaran tentang pelestarian laut dan lingkungan sekitar. Kegiatan seperti kampanye lingkungan bisa disandingkan dengan acara tradisi untuk memperkuat pesan pelestarian alam, perhatian penulis dilapangan juga masih banyak peserta yang mengikuti prosesi nadran yang buang sampah ke laut hal ini menyebabkan ekosistem laut menjadi

tercemar karena ulah masyarakat nelayan itu sendiri. Selanjutnya saran dari penulis agar adanya pengembangan dalam segi pariwisata, karena peneliti melihat nadran, dengan segala nilai sosial dan simboliknya, memiliki potensi untuk menjadi daya tarik wisata, yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan tanpa mengabaikan nilai-nilai adat. Selain itu penulis berharap panitia pelaksana tradisi nadran untuk memperbaiki koordinasi antara panitia, masyarakat, dan pihak eksternal seperti wisatawan atau media, guna menciptakan acara yang lebih terorganisir dan harmonis. Terakhir, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan budaya. Harapannya, nilai-nilai budaya yang terkandung dalam tradisi nadran dapat diimplementasikan dan diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan.